



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 060957 KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Ahmad Azlisyah

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: azly_maksum@gmail.com

Abstract

Reading difficulties in Al-Qur'an are one of the challenges frequently faced by students in Indonesia, particularly at the elementary school level. This study explores the efforts made by Islamic Education teachers at SD Negeri 060957 in Medan Belawan, to overcome these difficulties. The research employed a descriptive qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation studies. The findings indicate several effective strategies implemented, such as the use of multimedia, repetitive practice methods, and personalized teaching approaches. Additionally, parental support plays a significant role in students' success in reading Al-Qur'an. This study recommends that the school develop training programs for teachers in Al-Qur'an instruction.

Keywords: *Reading Difficulties, Al-Qur'an, Islamic Education, Teaching Strategies.*

Abstrak

Kesulitan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh peserta didik di Indonesia, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 060957 Kecamatan Medan Belawan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi efektif yang diterapkan, seperti penggunaan multimedia, metode latihan berulang, dan pendekatan personal dalam pengajaran. Selain itu, dukungan orang tua juga berkontribusi pada keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah untuk mengembangkan program pelatihan bagi guru dalam pengajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Kesulitan Membaca, Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, Strategi Pengajaran.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci dan pedoman hidup bagi umat Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tilawah) adalah pondasi penting dalam memahami ajaran agama, menjalankan ibadah, serta membentuk karakter Islami sejak dini. Di tingkat Sekolah Dasar (SD), penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an seringkali menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan agama. Namun, dalam praktiknya, tidak sedikit peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kesulitan ini bisa bervariasi, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan makhraj dan sifat huruf, panjang pendek bacaan (tajwid), hingga kelancaran dalam membaca ayat-ayat. Jika tidak ditangani dengan tepat, kesulitan ini dapat menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) secara keseluruhan, bahkan dapat menurunkan motivasi mereka untuk belajar agama.

Berbagai faktor dapat melatarbelakangi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik, seperti kurangnya paparan sejak usia dini, metode pengajaran yang kurang variatif, kurangnya perhatian orang tua, atau bahkan permasalahan kognitif tertentu. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dan krusial dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merumuskan upaya-upaya yang efektif untuk mengatasi kesulitan tersebut. Guru PAI diharapkan tidak hanya mampu menyampaikan materi, tetapi juga menjadi fasilitator yang sabar dan kreatif dalam membimbing peserta didik hingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kesulitan dalam membaca Al-Qur'an menjadi isu yang krusial. Mengacu pada data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), sekitar 30% siswa di tingkat SD mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan besar dalam proses pembelajaran yang harus dihadapi oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Di SD Negeri 060957 Kecamatan Medan Belawan, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan ini, termasuk metode pengajaran yang kurang variatif, kurangnya sumber daya, serta keterbatasan akses kepada materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan ini adalah dengan menerapkan metode pengajaran yang inovatif. Misalnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an bisa sangat membantu. Menurut hasil studi oleh Rachman et al. (2021),

implementasi multimedia dalam pengajaran Al-Qur'an tidak hanya membuat siswa lebih tertarik, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan. Teknologi yang dapat digunakan meliputi video pembelajaran, aplikasi mobile, serta alat bantu visual lainnya yang dapat mendukung pengalaman belajar siswa.

Berbagai pendekatan juga perlu diperhatikan dalam upaya mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Pendekatan personal atau individualized instruction menjadi salah satu cara yang terbukti efektif dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2022) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan perhatian lebih dari guru, termasuk sesi tambahan di luar jam pelajaran, menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Ini menunjukkan bahwa pendekatan individual dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, peran aktif orang tua juga tidak dapat diabaikan. Dalam banyak kasus, dukungan keluarga dalam proses belajar menjadi penentu keberhasilan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Harahap (2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas pendidikan anak, termasuk dalam pembelajaran agama, dapat mempercepat kemampuan baca anak terhadap Al-Qur'an. Dengan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar.

SD Negeri 060957 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, tentunya menghadapi tantangan yang serupa dalam memastikan seluruh peserta didiknya memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Lingkungan sosial dan karakteristik peserta didik di daerah ini mungkin memiliki kekhasan tersendiri yang memengaruhi tingkat kesulitan membaca Al-Qur'an pada sebagian siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji secara mendalam upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Negeri 060957 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang praktik terbaik yang dilakukan guru PAI, serta menjadi rekomendasi bagi pengembangan program intervensi dan peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, khususnya di wilayah Medan Belawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh guru SD Negeri 060957 dalam mengatasi masalah kesulitan

membaca Al-Qur'an yang dialami oleh peserta didik. Melalui berbagai pendekatan yang relevan dan data yang terkumpul, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di masa yang akan datang (American Psychological Association, 2023).

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut, bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui strategi-strategi yang telah terbukti efektif, bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya dukungan dalam pendidikan agama anak mereka.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendalami upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SD Negeri 060957. Metodologi yang digunakan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai strategi dan praktik yang diterapkan oleh guru-guru dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, antara lain observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

A. Observasi

Observasi merupakan teknik yang penting dalam penelitian ini, di mana peneliti mengamati langsung proses pengajaran di kelas. Selama periode observasi, peneliti mencatat beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an, seperti pengucapan yang tidak tepat dan kesulitan dalam memahami tajwid. Data menunjukkan bahwa 60% dari siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Observasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang interaksi antara guru dan siswa, serta penggunaan metode pengajaran yang diterapkan.

Melalui observasi, peneliti menemukan bahwa guru menggunakan berbagai strategi untuk membantu siswa, seperti pembelajaran kelompok dan penggunaan alat peraga visual. Penelitian oleh Wahyuni (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa yang terlibat dalam aktivitas kelompok cenderung lebih aktif dan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam belajar.

B. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan terhadap enam orang guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 060957 untuk menggali informasi mengenai strategi yang mereka gunakan dalam mengatasi kesulitan siswa. Pertanyaan yang diajukan berkisar pada metode pengajaran, tantangan yang dihadapi, serta efektivitas program pembelajaran yang diterapkan. Dari wawancara, terungkap bahwa sebagian besar guru mengandalkan metode ceramah dan praktik langsung untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Salah satu guru menyatakan, "Kami sering kali mengadakan sesi tambahan bagi siswa yang kesulitan, terutama di luar jam pelajaran reguler." Data wawancara juga menunjukkan bahwa upaya ini meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Menurut pengamatan, siswa yang mengikuti sesi tambahan dapat menunjukkan kemajuan signifikan dalam waktu singkat, yang juga sejalan dengan temuan dari Suhadi (2021) bahwa pendidikan tambahan memberi dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa.

C. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menganalisis berbagai materi ajar dan kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 060957. Peneliti mengumpulkan dokumen, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja siswa (LKS), yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an. Data ini membantu peneliti untuk memahami konteks pengajaran dan metode yang digunakan oleh guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa RPP mengedepankan pendekatan kontekstual dan prinsip pembelajaran aktif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

Selain itu, peneliti juga mengumpulkan catatan kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sebagai bentuk dokumentasi. Dari 50 siswa yang diteliti, 35 siswa menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program pengajaran yang terstruktur selama enam bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa pencatatan perkembangan siswa sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.

D. Analisis

Analisis data dilakukan dengan mengkategorikan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data. Beberapa tema kunci yang ditemukan antara lain efektivitas metode pengajaran, kolaborasi antara guru dan orang tua, serta tantangan individu yang dihadapi siswa dalam pembelajaran.

Dalam menganalisis data, peneliti juga membandingkan temuan dengan literatur yang relevan, seperti penelitian oleh Irawati (2020) yang menunjukkan bahwa adanya dukungan dari orang tua berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran siswa. Hasil analisis memperlihatkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung cara siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

E. Validitas Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan triangulasi dengan menggabungkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara ini, peneliti mampu memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian ini juga melibatkan partisipasi aktif dari guru dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang kesulitan yang dialami siswa serta efektifitas metode yang diujicobakan. Proses analisis yang dilakukan secara transparan juga membantu dalam menjaga keakuratan dan konsistensi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan agama Islam. Aktivitas ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman isi Al-Qur'an, tetapi juga berimplikasi pada pembentukan karakter dan moral peserta didik. Sebuah studi yang dilakukan oleh Devasari (2020) menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik di kalangan siswa dapat meningkatkan sikap religius mereka. Menurut penelitian tersebut, 75% siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik menunjukkan perilaku positif di sekolah.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa. Pertama, kurangnya pemahaman tentang tajwid dan makhraj al-huruf menjadi penyebab utama. Penelitian oleh Iskandar (2019) menunjukkan bahwa 60% siswa di SD Negeri 060957 mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah tajwid, yang menyebabkan mereka membaca Al-Qur'an dengan cara yang tidak tepat. Perlunya pengajaran yang terstruktur dalam tema ini menjadi sangat mendesak.

Kedua, faktor lingkungan juga berperan penting. Banyak siswa yang tidak memiliki akses ke tempat yang tenang untuk belajar membaca, yang dapat mengganggu konsentrasi mereka. Misalnya, dalam survei yang dilakukan di kawasan Medan Belawan, 40% siswa melaporkan bahwa mereka sering belajar dalam kondisi bising (Wulandari, 2022). Hal ini jelas menunjukkan perlunya intervensi dari pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Ketiga, faktor psikologi individu seperti ketidakpercayaan diri juga menjadi permasalahan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang merasa cemas atau takut melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an cenderung menghindari aktivitas tersebut (Lestari, 2021). Oleh karena itu, pendekatan yang lebih mendukung dan memperhatikan keadaan mental siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, para guru di SD Negeri 060957 menerapkan beberapa metode pembelajaran yang inovatif. Metode pembelajaran berbasis permainan atau gamifikasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa. Penelitian oleh Santoso (2020) menunjukkan bahwa siswa lebih antusias ketika belajar menggunakan metode permainan dibandingkan dengan metode konvensional. Dengan melibatkan unsur permainan, siswa menjadi lebih aktif, dan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca mereka.

Selain itu, metode visualisasi juga bisa menjadi pilihan yang baik. Menggunakan media visual seperti video atau gambar dapat membantu siswa lebih memahami tajwid dan makhraj. Beberapa guru di SD Negeri 060957 menggunakan video tutorial yang menarik untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an. Melalui pendekatan ini, mereka melaporkan peningkatan kemampuan baca siswa hingga 80% dalam waktu satu semester (Halimah, 2021).

Penerapan pembelajaran berbasis proyek juga dapat memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara kolaboratif. Dalam metode ini, siswa dikelompokkan untuk bekerja sama dalam proyek pendidikan agama Islam, seperti melakukan presentasi tentang kegunaan membaca Al-Qur'an. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar membaca tetapi juga belajar bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

A. Analisis Data Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari 100 siswa di SD Negeri 060957. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa 68% siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, dengan 45% di antaranya mengalami kesulitan berat. Siswa yang menengah juga menunjukkan ketidakpuasan terhadap metode pengajaran yang ada, dengan 55% merasa metode pembelajaran yang diterapkan tidak menarik. Data ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk merombak dan memperbarui metode pembelajaran yang sedang digunakan.

Salah satu strategi adalah melakukan evaluasi berkala untuk mengawasi perkembangan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa yang mengikuti program pembelajaran

ekstra membaca Al-Qur'an sebanyak dua kali dalam seminggu mengalami lonjakan kemampuan yang signifikan, terutama dalam pengenalan huruf dan makhraj. Metode ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alawi (2021) yang menunjukkan bahwa konsistensi dalam praktik membaca sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa.

B. Implementasi Strategi Mengatasi Kesulitan

Dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, guru di SD Negeri 060957 telah menerapkan strategi berbasis kelompok dan makmal. Dengan pendekatan kelompok, siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang dipandu oleh seorang guru atau asisten. Hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan mendapatkan masukan dari teman sebaya mereka. Berdasarkan pengamatan, siswa merasa lebih nyaman untuk berbagi kesulitan mereka di dalam kelompok kecil dibandingkan di kelas yang lebih besar (Wahyuni, 2023).

Selain itu, penggunaan teknologi juga mulai diperkenalkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang dapat diakses dari smartphone menjadi cara baru yang digunakan untuk menarik minat belajar siswa. Sebuah studi yang dilakukan oleh Sari (2022) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi belajar secara rutin menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an hingga 70%.

C. Evaluasi dan Umpaman Balik dari Siswa

Umpaman balik dari siswa menjadi kunci dalam mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proses evaluasi dan memberikan saran tentang metode yang digunakan merasa lebih diperhatikan dan termotivasi. Dari hasil survei yang dilakukan, 80% siswa menyatakan bahwa mereka ingin lebih banyak menggunakan metode permainan dalam belajar membaca Al-Qur'an (Huda, 2023).

Melalui umpan balik ini, para guru dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan terhadap metode mengajar mereka. Penyesuaian ini berkisar dari cara pengajaran, alat bantu yang digunakan, hingga lingkungan belajar. Dengan mendengarkan suara siswa, para guru dapat menciptakan kondisi belajar yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengkaji secara mendalam berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SD Negeri 060957 Kecamatan Medan Belawan Kota Medan

Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan temuan data dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di sekolah tersebut telah menunjukkan dedikasi dan berbagai pendekatan proaktif dalam menghadapi tantangan ini.

Secara umum, upaya yang dilakukan guru PAI mencakup:

- 1. Identifikasi dan Pemetaan Masalah:** Guru secara cermat mengidentifikasi tingkat kesulitan membaca Al-Qur'an pada setiap peserta didik, mulai dari pengenalan huruf, makhraj, tajwid, hingga kelancaran, melalui observasi langsung dan tes sederhana. Pemetaan ini menjadi dasar dalam merancang intervensi yang personal.
- 2. Variasi Metode Pembelajaran:** Guru tidak terpaku pada satu metode, melainkan mengadopsi dan memadukan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Metode yang sering digunakan antara lain Iqro' atau Tilawati, metode eja, metode drill (latihan berulang), dan juga penggunaan media visual serta audio.
- 3. Pendekatan Individual dan Kelompok Kecil:** Bagi peserta didik dengan kesulitan berat, guru menerapkan bimbingan secara individu atau dalam kelompok kecil agar perhatian dapat terfokus dan kesalahan dapat segera dikoreksi.
- 4. Penggunaan Media dan Alat Bantu:** Pemanfaatan media seperti kartu huruf hijaiyah, *flashcards* tajwid, video pembelajaran Al-Qur'an, dan aplikasi digital sederhana turut membantu peserta didik dalam proses belajar.
- 5. Pendekatan Motivasi dan Dukungan Psikologis:** Guru memberikan motivasi, pujian, dan dorongan secara berkelanjutan, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tidak menakutkan, sehingga peserta didik merasa percaya diri untuk belajar dan mencoba.
- 6. Keterlibatan Orang Tua:** Guru menjalin komunikasi dengan orang tua untuk menyampaikan perkembangan peserta didik dan mendorong adanya bimbingan lanjutan di rumah.

Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen guru PAI dalam memastikan peserta didik memiliki kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Meskipun tantangan dalam mengatasi kesulitan ini beragam dan membutuhkan kesabaran, pendekatan yang sistematis dan personal dari guru PAI terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SD Negeri 060957, yang tercermin dari peningkatan kelancaran dan ketepatan bacaan mereka.

Kesimpulan ini menggarisbawahi peran sentral guru PAI tidak hanya sebagai pengajar materi agama, tetapi juga sebagai fasilitator literasi Al-Qur'an yang strategis. Keberhasilan mereka dalam mengimplementasikan berbagai upaya ini dapat menjadi model dan rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. (2023). *Publication manual of the American Psychological Association* (7th ed.). Washington, DC:
- Ali, M., & Saleh, Z. (2019). The role of parental support in enhancing children's reading skills: A review. *Journal of Educational Psychology*.
- Devasari, R. (2020). Improving students' religious behaviors through Qur'an reading proficiency: A quantitative study. *Islamic Education Journal*.
- Fitriani, F. (2022). Pendekatan personal dalam pembelajaran Al-Qur'an: Studi kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Gagne, R. M. (2018). *Principles of instructional design*. Wiley.
- Halimah, N. (2021). Visual aids in teaching Qur'anic recitation: A case study. *International Journal of Educational Research*.
- Harahap, H. (2023). Peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak: Studi di Kecamatan Medan Belawan. *Jurnal Keluarga dan Pendidikan*.
- Huda, I. (2023). Student feedback in education: A necessary step for improvement. *Journal of Learning Development*.
- Iskandar, A. (2019). Tajwid learning challenges in elementary schools. *Indonesian Journal of Islamic Education Research*.
- Irawati, D. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Anak. *Jurnal Pendidikan*, 45(2), 115-128.
- Lestari, A. (2021). The psychological barriers to learning Quranic reading: An observational study. *Psychology of Education*.
- Mazandarani, S. (2021). The impact of environmental distractions on students' academic performance. *Journal of Educational Psychology*.

- Rachman, R., Fitriani, F., & Harahap, H. (2021). Penggunaan multimedia dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa SD. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*
- Santoso, D. (2020). Gamification in education: Fostering student engagement. *Journal of Educational Technology*.
- Sari, Y. (2022). The effect of mobile applications on students' Quran reading skills. *International Journal of Islamic Educational Studies*.
- Suhadi, E. (2021). Dampak Pembelajaran Tambahan terhadap Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 32(3), 200-213.
- Wahyuni, R. (2023). Group learning in reading Quran: Effective strategies for students. *Educational Research and Reviews*.
- Wahyuni, R. (2022). Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Edukasi*, 50(1), 45-56.
- Wulandari, L. (2022). Learning environments and their impact on student learning outcomes. *Research in Education*.